

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri sektor kesehatan di Indonesia semakin berkembang. Hal ini didukung dengan data yang bersumber dari databoks (Katadata.co.id), (2021) “Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 3,51% secara tahunan (*year-on-year/yoy*) pada kuartal III-2021. Pertumbuhan paling pesat terjadi pada sektor Kesehatan yang mencapai 14,06%”. Hal ini didukung juga dengan banyaknya penduduk Indonesia yang mencapai 277 juta jiwa dan menempati ranking 4 dengan penduduk terbanyak di dunia versi (Worldpopulationreview.com, 2022) yang semakin peduli dengan kesehatan sebagai bentuk pencegahan agar terhindar dari penyakit yang semakin beragam dan bervariasi.

Dikutip dari Idx.channel.com (2021) Saham Sektor Kesehatan Diprediksi Masih Menguat di Tengah Pandemi. Selain itu dikutip dari (CNBC Indonesia, 2020). Di masa pandemi ini, pemerintah Indonesia akan membuka investasi di sektor Kesehatan.

Investor memegang peran yang cukup penting dalam sebuah perusahaan. Dalam melakukan investasi tentunya investor tidak sembarangan dalam memilih perusahaan tempat menanamkan dananya. Salah satu pertimbangan dalam berinvestasi adalah dengan melihat nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering diasosiasikan dengan harga saham (Widyasasi & Yulianto, 2020). Nilai perusahaan merupakan harga yang harus dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Novari & Lestari, 2016). Setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaannya, karena nilai perusahaan merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh para investor untuk menanamkan modalnya (Putra & Lestari, 2016). Nilai perusahaan menjadi salah satu hal yang penting untuk dipertimbangkan sebelum melakukan investasi. Nilai perusahaan dijadikan sebagai suatu ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam prospek operasi di masa mendatang sehingga dapat mewujudkan kepercayaan bagi pemegang saham perusahaan. Menurut Husnan & Pudjiastuti (2018) semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar perusahaan tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Untuk dapat menilai kinerja keuangan perusahaan maka dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2019) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada periode tertentu. Hal yang dilaporkan

kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaannya. Untuk menganalisis dapat menggunakan berbagai cara salah satunya menggunakan analisis rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan, dan rasio penilaian.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu *leverage*, *size*, dan kualitas laba (Rahayu, 2018). Sedangkan menurut Widyasasi & Yulianto (2020) nilai perusahaan dipengaruhi oleh umur perusahaan dan profitabilitas. Berdasarkan *research gap* yang telah dilakukan sebelumnya, maka tiga faktor yang dipilih untuk diteliti yaitu likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Menurut Kasmir (2019) rasio likuiditas sering juga disebut rasio modal kerja yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen passiva (utang jangka pendek). Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka kinerjanya dianggap semakin baik. Rasio likuiditas dapat diukur dengan *Current Ratio* (CR). Penelitian yang dilakukan Kalbuana & Nawang (2020), Mery et al., (2017) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ambarwati

(2021), Nuryani et al (2021), Retno (2013) yang menemukan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Kasmir (2019) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba dan nilai bagi pemegang saham (Wahyuni & Endang Purwaningsih, 2021). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity (ROE)*. *Return on Equity (ROE)* adalah hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Untuk memperoleh rasio ROE dengan membandingkan pendapatan perusahaan setelah pajak dengan total ekuitasnya. Penelitian yang dilakukan oleh Apriyani (2021), Astari et al (2019), Kalbuana & Nawang (2020), Pohan et al (2018), Suwardika & Mustanda (2017), dan Suwasono (2021) mendapatkan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil yang berbeda ditemukan oleh Apriliyanti et al (2019) dan Sinaga et al (2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain likuiditas dan profitabilitas, faktor lain yang terdapat dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dijadikan sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan turut menentukan keputusan investor dalam berinvestasi. Perusahaan besar yang memiliki kestabilan finansial akan lebih menarik di mata investor. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas dan likuiditas yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Semakin besar perusahaan akan lebih dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah perusahaan untuk mendapatkan sumber pendanaan. Perusahaan yang besar juga biasanya memiliki kemampuan menghasilkan laba yang lebih baik dibandingkan perusahaan kecil. Bahkan perusahaan besar yang memiliki total aktiva dengan nilai aktiva yang cukup besar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan proksi *Size* yaitu logaritma natural dari total aset.

Penelitian yang dilakukan Aji & Atun (2019) dan Nur (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Apriyani (2021) dan Putro (2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Apriyani, (2021), Nur (2019), dan Pohan et al. (2018) mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan sebagai

variabel moderasi memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aji & Atun (2019), dan Apriliyanti et al (2019) mendapatkan hasil yang berbeda yaitu ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pemaparan analisis, dan *gap research* di atas maka dapat dijadikan suatu permasalahan penelitian. Dari permasalahan di atas akan dilakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang paling utama adalah bagaimana pengaruh likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 ?

2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 ?
3. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
4. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

C. Batasan Masalah

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen, yaitu likuiditas (X1), profitabilitas (X2), variabel pemoderasi adalah ukuran perusahaan (Z) dan variabel dependen adalah nilai perusahaan (Y). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020. Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan yang telah di publikasi dalam website www.idx.co.id.

D. Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016 - 2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016 -2020.
3. Untuk menganalisis ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016 -2020.
4. Untuk menganalisis ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016 -2020.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan tentang manajemen khususnya keuangan dengan cara membandingkan teori dengan fakta yang terjadi di lapangan dan diwujudkan dalam bentuk skripsi sebagai syarat untuk mendapat gelar sarjana.

2. Bagi STIM YKPN

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan mampu dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Hasil ini penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

4. Bagi Investor atau Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi bagi investor maupun calon investor dalam menentukan keputusan untuk menetapkan pilihan investasi yang tepat terkait nilai perusahaan yang sesuai dengan yang diharapkan oleh investor maupun calon investor.